

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan IPA merupakan pengetahuan tentang alam dan semesta dengan segala sesuatu yang diketahui oleh manusia, yaitu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dan isinya, oleh sebab itu IPA diperlukan untuk dipelajari oleh peserta didik di Sekolah Dasar (SD) untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dasar, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pengembangan tersebut didasarkan pada teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep, maupun fakta-fakta yang kesemuanya itu ditunjukkan untuk menjelaskan tentang berbagai gejala alam. Hal ini sejalan dengan pendapat Nash (Usman,2016), yang menyatakan bahwa pembelajaran IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang bersifat analisis, lengkap, dan cermat serta berpikir logis (Usman, 2016).

Proses pembelajaran IPA yang diharapkan adalah yang dapat mengembangkan pemahaman konsep, keterampilan proses, aplikasi, konsep, sikap ilmiah siswa, Pemahaman Konsep IPA merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran yang dimiliki oleh peserta didik. Memahami konsep IPA diperlukan kemampuan generalisasi serta abstraksi yang cukup tinggi. Pemahaman konsep IPA merupakan dasar untuk belajar IPA secara bermakna.

Akan tetapi setiap peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda maka dari itu pemahaman konsep IPA diupayakan menjadi suatu tuntutan bagi pendidik yang mampu mendesain pembelajaran dengan metode, teori atau pendekatan yang mampu menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar bukan lagi objek belajar hal ini senada dengan Sapriati (Ermiana,2019). IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi secara logis dan sistematis tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti pengamatan, penyelidikan, penyusunan hipotesis (dugaan sementara) yang diikuti pengujian gagasan. akan mempengaruhi pemahaman konsep berikutnya (Muzdalifah,2020) dengan percobaan yang dilakukan oleh siswa sendiri untuk menemukan konsep- konsep baru.

Materi IPA yang dipelajari di SD merupakan berbagai peristiwa alam yang dapat muncul dan ditemui peserta didik sehari-hari. Akan tetapi setiap peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda maka dari itu pemahaman konsep IPA diupayakan menjadi suatu tuntutan bagi pendidik yang mampu mendesain pembelajaran dengan metode, teori atau pendekatan yang mampu menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar bukan lagi objek belajar.

Hal ini senada dengan Sapriati,(Ermiana,2019) IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi secara logis dan sistematis tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah seperti pengamatan, penyelidikan, penyusunan hipotesis (dugaan sementara) yang diikuti pengujian gagasan. akan mempengaruhi

pemahaman konsep berikutnya (Muzdalifah, 2020), dengan percobaan yang dilakukan oleh siswa sendiri untuk menemukan konsep-konsep baru. Materi IPA yang dipelajari di SD merupakan berbagai peristiwa alam yang dapat muncul dan ditemui peserta didik sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa kelas IV ditemukan beberapa masalah yang berhubungan kemampuan pemahaman konsep sains saat anak mengikuti pembelajaran tentang sains di kelasnya. Salah satu masalah yang ditemukan adalah rasa acuh dalam membaca dan menghafal konsep tentang IPA yang diajarkan oleh guru. Kenyataan itu dapat dilihat saat terjadi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dimana masih ditemukan siswa terlihat kurang aktif dalam berinteraksi, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.

Dalam proses belajar mengajar dapat terlihat bahwa guru telah berupaya untuk mengatasi kurang semangatnya belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran, namun media pembelajaran yang digunakan guru masih terkesan biasa sama seperti menggunakan media konvensional pada umumnya. Hal itu terlihat dari guru yang menyampaikan materi setelah itu siswa mencatat materi dibuku dan berikutnya memberi siswa tugas. Meskipun diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dibahas, namun siswa kurang memberikan respon baik berupa menjawab pertanyaan maupun pernyataan dari guru.

Maka dari itu dalam proses pendidikan perlu diterapkannya adanya inovasi yang harus dilakukan oleh guru. Salah satu cara yang dilakukan guru untuk

membantu siswa memahami konsep dengan menggunakan media pembelajaran yang baru dan berkesan menarik minat baca dan belajar siswa seperti contoh media *flashcard digital*, media *flashcard digital* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar yang dibuat menggunakan pc media *flashcard digital* ini biasanya berisi gambar dengan keterangan di bagian bawahnya, Media *flash card digital* berisikan gambar dan tulisan yang di desain dengan sangat menarik sehingga membuat peserta didik antusias dan senang dalam pembelajaran. Media *flash card digital* membuat peserta didik lebih mudah untuk mengingat setiap kosa kata. Selain itu, media pembelajaran *flash card digital* yang diterapkan di dalam kelas dapat disesuaikan dengan minat kelas yang diajar.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan kata-kata yang akan digunakan pada *flashcard digital* adalah dengan menggunakan kata-kata yang umum dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan begitu, siswa dapat memahami kata yang siswa baca dan gambar yang diperlihatkan pada *flashcard digital*.

Kata-kata yang digunakan dalam media *flashcard digital* merupakan kosa kata umum dan membuat peserta didik mudah memahami dan mengingat setiap kosa kata tersebut. media *flashcard digital* ini berisi gambar dan tulisan tentang materi sains yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa Untuk membuktikan hal tersebut peneliti membuktikan apakah ada pengaruh penggunaan Media *flashcard digital* terhadap pemahaman konsep IPA siswa.

Berdasarkan pemaparan pendapat para ahli serta didukung dengan kondisi proses Pendidikan saat ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

penggunaan media pembelajaran *flash card digital* terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SDN 01 Mojorejo, penelitian yang akan dilakukan ini berlandaskan dari hasil penelitian sebelumnya. (karina,2021) Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar terhadap Hasil Belajar Subtema Organ Gerak Hewan Hasil analisi data diperoleh dari hasil belajar melalui media kartu bergambar dengan nilai N-Gain 62,86 serta ketuntasan hasil belajar 100%, dan tanpa media diperoleh nilai N-Gain 62,86 dengan ketuntasan hasil belajar 75%. t hitung (3,2036) > t tabel (1,99346), (Subroto,2016) Pemanfaatan MediaFlash card digital untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Sugih waras. penggunaan media monopilo dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar yang dibuktikan dengan presentasi keaktifan siswa dalam pembelajaran dari 20% menjadi 75% (igeul,2019) Pengaruh Penggunaan Media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) terhadap Pemahaman Konsep menunjukkan terdapat pengaruh media KOKAMI terhadap pemahaman konsep, ditunjukkan dengan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen 80,75 dan kelas kontrol 75,88 Siswa.

Hasil penelitin terdahulu menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari penggunaan Media *Flashcard digital* terhadap pemahaman konsep siswa SD. berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard digital* terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SDN 01 Mojorejo”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yang akan diteliti yaitu pengaruh media pembelajaran *Flash card digital* terhadap pemahaman konsep IPA
2. Penelitian dilakukan pada kelas IV SDN 01 Mojorejo.
3. Penelitian dibatasi pada pengukuran pemahaman konsep IPA siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah media pembelajaran *flashcard digital* dapat berpengaruh terhadap pemahaman konsep IPA pada pelajaran IPAS siswa kelas IV?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard digital* terhadap pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SDN 01 Mojorejo’.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan wawasan tentang media pembelajaran dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang pesat pada saat ini serta melatih siswa dalam keterampilan memahami konsep IPA.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis bagi peneliti, dapat bermanfaat bagi siswa, guru, kepala sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran

3. Bagi Siswa

Peningkatan pemahaman konsep sains siswa, Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana penggunaan *flashcard digital* dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV. Informasi ini dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan konsep- konsep sains kompleks pada tingkat SD

4. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan Pedoman untuk Pengembangan Media Pembelajaran di sekolah serta dapat memberikan pedoman praktis untuk guru dan pengembang kurikulum dalam mengintegrasikan media pembelajaran *flashcard digital* ke dalam proses pembelajaran.

5. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi di sekolah. Sehingga dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian pada permasalahan yang lain.

F. Definisi Operasional Variabel / Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran Flashcard Digital

Media pembelajaran *flashcard digital* adalah salah satu alat bantu pembelajaran sains berbasis digital yang diperuntukan untuk siswa. serta dapat diakses oleh siswa secara individu ataupun dapat di akses dan dipelajari secara bersama-sama, untuk membelajarkan pemahaman konsep. *Flashcard digital* merupakan salah satu alat komunikasi digital yang berisi gabungan antara gambar dan teks yang disajikan satu, dalam beberapa bagian kartu digital. yang berkesan baru dan unik sehingga mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien didalam satu waktu

2. Pemahaman Konsep IPA

Pemahaman Konsep IPA merupakan kecakapan atau kemahiran yang dimiliki oleh siswa. pemahaman konsep IPA sangat diperlukan untuk mencapai kemampuan generalisasi serta abstraksi yang cukup tinggi, Pemahaman konsep IPA merupakan dasar untuk belajar IPA secara bermakna. Akan tetapi setiap peserta didik memiliki pemahaman yang berbeda.

Maka dari itu pemahaman konsep IPA akan menjadikan peserta didik sebagai subjek belajar bukan lagi sebagai objek belajar. untuk melihat seberapa paham peserta didik meresepsi pemahaman konsep yang telah diajarkan.